

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

VIII.1 Kesimpulan

1. Karakteristik tenaga kerja pada bengkel pengelasan sepanjang jalan Tempurejo dan jalan Kenjeran sebagian besar berusia muda, masa kerja kurang dari 10 tahun dan pendidikan terakhir yang ditempuh adalah SMP dan SMA.
2. Walaupun sebagian besar tenaga kerja pengelasan mengetahui tentang bahaya pengelasan dan pentingnya alat pelindung mata ketika bekerja, namun ternyata sebagian besar tenaga kerja hanya menggunakan APM dengan frekuensi kadang-kadang.
3. Jenis alat pelindung mata yang paling banyak digunakan oleh tenaga kerja adalah kaca mata ray ban yang kurang sesuai untuk pengelasan.
4. Keluhan yang timbul pada mata yang timbul adalah mata terasa pedih, mata merah, mata bengkak, banyak mengeluarkan air mata, fotophobia atau tidak tahan melihat cahaya terang dan perasaan mengganjal pada mata.
5. Jenis pengelasan yang digunakan oleh bengkel pengelasan tersebut adalah listrik, karbit dan ada bengkel yang menggunakan dua jenis pengelasan tersebut.
6. Adanya kecenderungan terjadi keluhan ringan pada mata dengan faktor-faktor sebagai berikut; semakin tua usia tenaga kerja, semakin tinggi pendidikan responden, semakin lama masa kerja (>10 tahun), tenaga kerja

yang memiliki pengetahuan tentang APM, penggunaan APM dengan frekuensi selalu. Kecenderungan terjadi keluhan ringan pada mata juga terjadi pada tenaga kerja yang menggunakan APM yang tepat dan jenis pengelasan karbit atau asetilen.

7. Pengendalian yang dilakukan pada bengkel tersebut adalah pengadaan alat pelindung mata pada setiap bengkel.

VIII.2 Saran

1. Diperlukan pendataan oleh kelurahan dan kecamatan terkait pada bengkel pengelasan informal di jalan Tempurejo dan jalan Kenjeran.
2. Diperlukan perhatian dari pihak-pihak terkait seperti pemerintah dalam pengadaan promosi kesehatan kerja pada tenaga kerja pengelasan informal.
3. Agar tidak terjadi penyakit mata akibat kerja yang lebih buruk, maka sebaiknya disediakan APM yang sesuai yaitu *google* oleh bengkel pengelasan sektor informal.
4. Sebaiknya ada pengawasan dari pemilik bengkel untuk pengawasan internal dan pemerintah untuk pengawasan external dalam rangka pembudayaan K3 pada industri pengelasan informal.